

EFEKTIVITAS DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PANCASILA BAGI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS

Stevani Claudia Ginting¹, Echa Eriza², Nurul hikmah³, Nur Hayati⁴, Dwi fani yulia putri⁵

stevaniclaudia353@gmail.com¹, echaeriza744@gmail.com²,
nurulhikmahnasution64@gmail.com³, nurhayati08174@gmail.com⁴,
dwifannyputri20@gmail.com⁵

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Pancasila merupakan dasar negara, pandangan hidup dan ideologi nasional dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Penghayatan dan pengamalan dalam Pancasila belum bisa terlaksana dengan baik di karenakan masyarakat Indonesia yang belum memahami makna dari nilai yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri Metode Penelitian ini dilakukan secara kualitatif, subjek ini adalah mahasiswa yang ada di lingkungan kampus yang di ambil secara acak, metode pengajaran yang inovatif, interaktif, dan menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Langkah- Langkah yang harus dipersiapkan dalam proses pengumpulan data penelitian adalah: 1. Menentukan dan menyiapkan sampel penelitian 2. Melakukan efektifitas pembelajaran Pancasila terhadap pemahaman mahasiswa 3. Menunjukkan adanya nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan kampus 4. Mengelolah dan menganalisis data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini. Dalam sintesis, efektivitas dalam meningkatkan kesadaran Pancasila bagi mahasiswa di lingkungan kampus dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, metode pengajaran yang inovatif, interaktif, dan menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Kedua, efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan baik aspek pemahaman mahasiswa terhadap Pancasila maupun orientasi nilai Pancasila mahasiswa. Ketiga, keberadaan mata kuliah Pancasila dalam kurikulum pembelajaran di Universitas sangat penting untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa atas pentingnya menanamkan nilai-nilai kebangsaan dalam upaya menuntut ilmu Pancasila terdiri dari lima prinsip dasar yang berfungsi sebagai landasan bagi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Kata Kunci: Efektivitas Dalam Meningkatkan Kesadaran Pancasila Bagi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus.

ABSTRACT

Pancasila is the basis of the state, outlook on life and national ideology in the life of the nation and state. Appreciation and practice in Pancasila cannot be carried out properly because the Indonesian people do not understand the meaning of the values contained in Pancasila itself. This research method is carried out skinatively, this subject is students in a campus environment who are taken randomly, innovative, interactive, and interesting teaching methods can increase students' understanding of the values of Pancasila. The steps that must be prepared in the process of collecting research data are: 1. Determine and prepare research samples 2. Conduct effective Pancasila learning on student understanding 3. Showing the existence of Pancasila values in the campus environment 4. Manage and analyze the data that has been obtained in this study. In the synthesis, effectiveness in increasing awareness of Pancasila for students in the campus environment can be seen from several aspects. First, innovative, interactive, and engaging teaching methods can increase students' understanding of the values of Pancasila. Second, the effectiveness of Pancasila Education learning can improve both aspects of student understanding of Pancasila and student Pancasila value orientation. Third, the existence of Pancasila courses in the learning curriculum at the University is very important to increase student awareness of the importance of instilling national values in an effort to study. Pancasila consists of five basic

principles that serve as the foundation for the life of the people, nation, and state of Indonesia.

Keywords: *Effectiveness in Raising Awareness of Pancasila Among University Students on Campus.*

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara, pandangan hidup; dan ideologi nasional dalam kehidupan bermasyarakat; berbangsa; dan bernegara. Penghayatan dan pengamalan dalam Pancasila belum bisa terlaksana dengan baik di karenakan masyarakat Indonesia yang belum memahami makna dari nilai yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri. Hal ini dapat menyebabkan permasalahan yang bisa merugikan diri sendiri maupun bangsa dan Negara; seperti penyimpangan yang marak terjadi di negara Indonesia.

Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa harus menumbuhkan dan memupuk rasa cinta tanah air serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Sebagai cendekiawan, mahasiswa memegang peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena mahasiswa merupakan tonggak transformasi suatu bangsa. Diketahui bahwa di milenium ini banyak mahasiswa yang tidak lagi memahami isi Pancasila atau sila-sila Pancasila, sehingga menjadi tugas mahasiswa untuk menjelaskan makna Pancasila kepada mereka yang sudah acuh tak acuh terhadap Pancasila.

Dasarnya Mahasiswa dididik untuk menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki pemikiran yang luas, realistis dan sistematis dalam menjalankan ketatanegaran. Generasi muda adalah generasi penerus perjuangan bangsa, oleh karena itu sangat perlu apabila dalam diri pribadi mereka ditanamkan nilai-nilai budaya bangsa yang telah diyakini kebenarannya, diterima, diikuti, dibela dan diperjuangkan selama ini. Nilai yang dimaksud adalah yang terkandung dalam sila-sila Pancasila, yang meliputi nilai Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Tanpa ada proses sosialisasi nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda, maka nilai-nilai luhur Pancasila tidak akan dikenalnya, bahkan akan diabaikan. Bila hal ini dibiarkan, maka akibatnya dalam diri generasi muda terjadi kegelisahan, kegalauan dan kegoyahan karena tidak mantapnya kepribadian mereka.

Hal yang demikian ini sangat membahayakan keberadaan bangsa Indonesia, karena tidak menutup kemungkinan akan terjadi konflik yang berkepanjangan yang akhirnya akan memecah persatuan dan kesatuan bangsa. Melalui pendidikan Pancasila diharapkan nilai-nilai luhur Pancasila tersebut dapat tersosialisasi bahkan terinternalisasi dalam diri pribadi generasi muda, khususnya mahasiswa, dan dalam diri mereka akan tumbuh sikap demokratis serta analitis kritis dalam menghadapi segala permasalahan kehidupan dan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila Mahasiswa adalah bibit unggul bangsa yang di mana pada masanya nanti bibit ini akan melahirkan pemimpin dunia.

Karena itulah diperlukan pendidikan moral dan akademis yang akan menunjang sosok pribadi mahasiswa. Kepribadian mahasiswa akan tumbuh seiring dengan waktu dan mengalami proses pembenahan, pembekalan, penentuan, dan akhirnya pematangan prinsip diri. Negara, masyarakat masa datang, diperlukan ilmu yang cukup untuk dapat mendukung kokohnya pendirian suatu Negara Fenomena di atas, sedikit menggambarkan pudarnya rasa Nasionalisme dan semangat berprestasi generasi muda saat ini yang tentu sangat membahayakan ketahanan Negara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Friedman, 2009) bahwa kekuatan ekonomi Negara ditentukan oleh kekuatan pertahanan Negara. Oleh karena itu, sangat penting dan mendesak mahasiswa agar sadar akan kepentingan Pancasila di lingkungan kampus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif, subjek ini adalah mahasiswa yang ada di lingkungan kampus yang di ambil secara acak. metode pengajaran yang inovatif, interaktif, dan menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Langkah- Langkah yang harus dipersiapkan dalam proses pengumpulan data penelitian adalah:

1. Menentukan dan menyiapkan sampel penelitian
2. Melakukan efektifitas pembelajaran Pancasila terhadap pemahaman mahasiswa
3. Menunjukkan adanya nilai -nilai Pancasila dalam lingkungan kampus
4. Mengelolah dan menganalisis data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini.

Pengumpulan data ini menggunakan Teknik analisis kualitatif. memilih data yang berhubungan dengan masalah yang peneliti mau teliti dan membuang data yang tidak diperlukan peneliti. Lalu melakukan penyajian data dalam bentuk naratif, dan gambaran yang terjadi di lapangan, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas dalam meningkatkan kesadaran Pancasila bagi mahasiswa di lingkungan kampus dapat dilihat dari beberapa aspek.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fifi Fatmawati dan Heri Kurnia menunjukkan bahwa metode pengajaran yang inovatif, interaktif, dan menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila di sekolah. Hal ini dapat diterapkan pada lingkungan kampus, dimana guru dapat menggunakan strategi yang lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sukadi menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilakukan di Undiksha dapat meningkatkan baik aspek pemahaman mahasiswa terhadap Pancasila maupun orientasi nilai Pancasila mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Universitas Pamulang menunjukkan bahwa keberadaan mata kuliah Pancasila dalam kurikulum pembelajaran di Universitas sangat penting untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa atas pentingnya menanamkan nilai-nilai kebangsaan dalam upaya menuntut ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran Pancasila di kampus dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Dalam sintesis, efektifitas dalam meningkatkan kesadaran Pancasila bagi mahasiswa di lingkungan kampus dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, metode pengajaran yang inovatif, interaktif, dan menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Kedua, efektifitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan baik aspek pemahaman mahasiswa terhadap Pancasila maupun orientasi nilai Pancasila mahasiswa. Ketiga, keberadaan mata kuliah Pancasila dalam kurikulum pembelajaran di Universitas sangat penting untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa atas pentingnya menanamkan nilai-nilai kebangsaan dalam upaya menuntut ilmu.

Studi ini menggarisbawahi pentingnya peran mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus sebagai landasan ideologi negara. Berbagai faktor telah dibahas untuk menunjukkan efektifitas upaya mahasiswa dalam mencapai tujuan tersebut.

Pertama, metode pengajaran yang inovatif, interaktif, dan menarik membuktikan

efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Pendekatan ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi yang menarik dapat memicu minat dan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep tersebut.

Kedua, pembelajaran Pendidikan Pancasila secara konsisten terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan orientasi nilai Pancasila mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa kontinuitas dalam pembelajaran adalah kunci untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap ideologi negara.

Ketiga, keberadaan mata kuliah Pancasila dalam kurikulum pembelajaran di universitas membuktikan pentingnya pendidikan formal dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa akan nilai-nilai kebangsaan. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum memastikan bahwa setiap mahasiswa terpapar dan memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam rangkaian temuan ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesadaran Pancasila di lingkungan kampus. Dengan menerapkan metode pengajaran inovatif, konsistensi dalam pembelajaran, dan integrasi mata kuliah Pancasila dalam kurikulum, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam memperkuat fondasi ideologi negara. Hal ini tidak hanya penting untuk memastikan pemahaman yang mendalam akan nilai-nilai kebangsaan, tetapi juga untuk menjaga keutuhan dan keberlangsungan bangsa di masa depan.

Dekadensi yang melanda kehidupan moral Masyarakat, terutama generasi muda sehingga membahayakan kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, generasi muda tidak dapat Pendidikan dan karakter yang memadai dihadapkan dengan pluritas nilai yang melanda Indonesia sebab akibat globalisasi sehingga mereka kehilangan arah, dekadendi moral itu terjadi karena pengaruh globalisasi tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, contoh dekadensi moral antara lain : penyalahgunaan narkoba, kebebasan tanpa batas, dan rendahnya rasa hormat kepada orang tua.

KESIMPULAN

Ideologi nasional Indonesia, pandangan hidup, dan dasar negara adalah Pancasila. "Pancasila" berasal dari bahasa Sansekerta, di mana "panca" berarti lima dan "sila" berarti prinsip atau asas. Oleh karena itu, Pancasila terdiri dari lima prinsip dasar yang berfungsi sebagai landasan bagi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Studi ini menekankan betapa pentingnya siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip Pancasila di lingkungan kampus, yang berfungsi sebagai landasan ideologi negara. Untuk menunjukkan betapa efektifnya upaya siswa dalam mencapai tujuan tersebut, berbagai faktor telah dibahas.

1. Bukti bahwa pendekatan pendidikan yang inovatif, interaktif, dan menarik berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila. Metode ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan yang menarik dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep.
2. Telah terbukti bahwa pendidikan Pancasila secara konsisten dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan memberi mereka orientasi yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa belajar terus menerus adalah penting untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ideologi negara.
3. Mata kuliah Pancasila termasuk dalam kurikulum universitas menunjukkan betapa pentingnya pendidikan formal untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan nilai-nilai kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, M., Farida, R., & Apriana, A. (2019). Kesadaran Bela Negara Pada Mahasiswa. *EPIGRAM (e-Journal)*, 16(2), 175–180. <https://doi.org/10.32722/epi.v16i2.2232>
- Hesti Hopipah Aliyani¹, Dinie Anggraeni Dewi². Peran Mahasiswa Dalam Mempertahankan Ideologi Pancasila. *Sinta S5 (e-Journal)*, <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/2876/pdf/7028>
- Emilia Susanti (2022). Pancasila, Panam-Pekanbaru: Cahaya Firdaus.